

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *EVERYONE IS TEACHER HERE*
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA KELAS VIII D MTSN MODEL BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Misbah Abdulah Ohoirat
NIM 09110178



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Mei, 2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *EVERYONE IS TEACHER HERE*
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA KELAS VIII D MTSN MODEL BANGKALAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Misbah Abdulah Ohoirat
09110178**

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Mei 2013

Dosen Pembimbing

**Drs. H. Sudiyono
NIP. 195303121985031002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR EVERYONE IS TEACHER HERE
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA KELAS VIII D MTSN MODEL BANGKALAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Misbah Abdulah Ohoirat (09110178)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Juni 2013
dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Drs. H. Sudiyono
NIP. 195303121985031002

: _____

Sekretaris Sidang,
Drs. A. Zuhdi. M.Ag
NIP. 196902111995031002

: _____

Pembimbing,
Drs. H. Sudiyono
NIP. 195303121985031002

: _____

Penguji Utama,
Dr. Hj. Suti'ah. M.Pd
NIP. 196510061993032003

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. karena atas berkat Rohmat-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

Ayahku (Pak Ruslan Ohoirat) dan Ibuku (Ibu Bainah) yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tak ternilai harganya, baik spiritual maupun material demi keberhasilan putranya untuk mencapai ridho Allah SWT dan mencapai cita-citanya.

Adik-adikku (Erna, Budi, Iqbal), yang memberikan semangat melalui senyuman dan canda tawa selama ini.

Seluruh Keluarga Besar dan Tetanggaku yang telah memberi dukungan kepada selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta memberikan pelajaran hidup bagiku untuk menjadi lebih dewasa dan berguna bagi lingkungan serta masyarakat sekitar.

Segenap guru-guruku dari SD hingga Sekolah Menengah Atas dan **Segenap Dosen-dosenku** di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

Dosen Pembimbingku, Bapak Drs. H. Sudyono yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semua Teman-temanku (Teman-teman SD, SMP, SMA, Kuliah) yang telah mewarnai kehidupan saya hingga sekarang ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Q.S. Ali Imran: 139)¹

¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009) hlm. 67

Drs. H. Sudiyono
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Misbah Abdulah Ohoirat Malang, 20 Mei 2013
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Misbah Abdulah Ohoirat
NIM : 09110178
Jurusan : PAI
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Belajar *Everyone Is Teacher Here* Dalam
 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII D
 Mtsn Model Bangkalan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. H. Sudiyono
NIP. 195303121985031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Mei 2013



Misbah Abdulah Ohoirat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segalah puja-puji dan syukur kehadirat Allah ‘Azza Wa Jalla yang telah memberikan limpahan taufik, rahmah dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dengan lancar tanpa aral yang merintang.

Shalawat dan salam semoga tetap tcurahlimpakan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi qudwah dan uswatun hasanah dengan membawa pancaran cahaya kebenaran, sehingga pada detik ini kita masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan iman dan islam.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan laporan kegiatan pembelajaran ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan tanpa batas dengan semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunannya, antara lain:

1. Ibu dan Bapak yang saya sayangi, dan adik-adikku yang kusayangi Erna, Budi dan Ikbal yang selalu memberi motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si. Selaku Rektor UIN Maliki Malang.
3. Dr. H. M. Zainudin, MA. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.
4. Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Drs. H. Sudiyono Selaku dosen pembimbing Skripsi.
6. Dra.Mas Emmy Kaltsum. selaku kepala sekolah MTsN Model Bangkalan.
7. Dra. Siti Maryam. Selaku guru pamong yang dengan penuh kesabaran dan keihklasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga laporan kegiatan pembelajaran ini dapat tersusun dengan baik dan rapi.
8. Adek-adek kelas VIII D yang sudah berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini, yang tidak dapat disebut satu persatu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari do'a jazakumullah ahsanul jaza', semoga apa yang telah diberikan menjadi amal yang diterima di sisi Allah swt.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga amal mereka dapat diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai amalan shalehan serta mendapat imbalan yang semestinya. Penulis berharap semoga Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, karena khoir al nas anfa'uhum lin-nas. Amien ya robbal 'alamin.

Malang, 20 Mei 2013

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
أَي	=	î

DAFTAR TABEL

4.1	Status Kepemilikan Lahan	40
4.2	Bangunan Sekolah.....	41
4.3	Jumlah Personel Sekolah.....	42
4.4	Jumlah Guru Menurut Bidang Studi	42
4.5	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2008 - 2009	43
4.6	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2009 - 2010	43
4.7	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2010 - 2011	43
4.8	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2011 - 2012	43
4.9	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012 - 2013	44
4.10	Kebutuhan Gedung.....	44
4.11	Kisi – Kisi Soal	56
4.12	Daftar Nilai Kelas VIII D.....	60
4.13	Daftar Ceklis Keaktifan Siswa.....	62

DAFTAR GAMBAR

3.1	Siklus Penelitian.....	24
4.1	Keaktifan Siswa Kelas VIII D.....	52
4.2	Diskusi Kelompok Kelas VIII D.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran II	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	81
Lampiran III	Bukti Konsultasi	82

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Strategi Belajar	12
B. Belajar.....	12

C. Everyone Is Teacher Here	13
D. Akidah Akhlak.....	17
BAB III : METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Data Dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Lokasi	37
B. Paparan Data.....	45
1. Perencanaan Tindakan Perbaikan	45
2. Pelaksanaan Tindakan Perbaikan dan Observasi	
Interpretasi	46
a. Siklus I	46
b. Siklus II.....	49
c. Siklus III.....	53
3. Evaluasi.....	64
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	67
A. Prosedur Pelaksanaan Everyone Is Teacher Here	67
B. Hasil evaluasi Belajar	70

BAB VI : PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

ABSTRAK

Misbah Abdulah Ohoirat, 2013, *Penerapan Strategi Belajar Everyone Is Teacher Here Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII D MTsN Model Bangkalan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Drs. H. Sudiyono

Kata Kunci: Strategi Belajar *Everyone Is Teacher Here*, Akidah Akhlak

Pendidikan ditujukan untuk membentuk tingkah laku anak bangsa serta mengarahkan kejalan yang benar. Akidah Akhlak merupakan Salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Akidah Akhlak sesuai ajaran Islam. Kemudian dengan dasar itulah Akidah Akhlak menjadi salah satu bentuk mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada pada tingkat MTs. Disini guru berperan untuk mengenalkan Akidah Akhlak pada tunas-tunas bangsa. Oleh karena itu penulis mencoba mengeksplorasi dengan suatu penelitian untuk mengungkap bagaimana penerapan strategi belajar *Everyone Is Teacher Here* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII D di MTsN Model Bangkalan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana (1) Prosedur yang diterapkan dalam penerapan strategi belajar *Everyone Is Teacher Here* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII D di MTsN Model Bangkalan, (2) Hasil evaluasi yang diperoleh dalam penerapan strategi belajar *Everyone Is Teacher Here* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII D di MTsN Model Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tahap-tahap penelitian yaitu melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, dokumen, catatan lapangan dan pengukuran tes hasil belajar.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah (1) Dalam penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* memerlukan prosedur yang terencana sebab dalam pelaksanaannya harus menyesuaikan dengan kondisi siswa baik dari segi kesiapan internal maupun eksternal, (2) Evaluasi yang dilakukan dalam setiap pertemuan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi siswa baik kognitif maupun psikomotorik.

THE ABSTRACT

Ohoirat , Abdulah Misbah, 2013, *Implementations Of Learning Strategies Everyone Is Teacher Here In Akidah Akhlak Subjects In Students Of The VIII D Grades MTsN Model Bangkalan*. The Thesis, The Islamic Education, The Faculty Of Science Educatin And Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang. Advisor, Drs. H. Sudiyono

Key Words: Learning Strategies *Everyone Is Teacher Here*, Akidah Akhlak

Education aimed to shaping the child's behavior and lead the nation to the right path. Akidah Akhlak is one part of Islamic Religious Education subjects geared towards preparing students to know, understand, appreciate Akidah Akhlak according to the Islamic teachings. Then on the basis that the Akidah Akhlak be one form of PAI course that exists at the level of MTs. In here, the teacher roles to introduce the Akidah Akhlak the shoots of the nation. Therefore, the authors tried to explore with a research to uncover how the implementation of learning strategies *Everyone Is Teacher Here* in the Akidah Akhlak subjects in students of the VIII D grades MTsN Model Bangkalan.

The purpose of this research are to describe how to (1) The procedures that applied in the application of learning strategies *Everyone Is Teacher Here* in the Akidah Akhlak subjects in students of the VIII D grades MTsN Model Bangkalan. (2) Evaluation of the results obtained in the implementation of learning strategies *Everyone Is Teacher Here* in the Akidah Akhlak subjects in students of the VIII D grades MTsN Model Bangkalan.

This research is qualitative research with this type of class action research approach (*Classroom Action Research*). The stages of research are planning, implementation, observation and reflection. This activity is a series of repeated until reaching the expected results. Data collection techniques used were: observation, documents, field notes and measurements of achievement test.

The results of the research conducted is (1) In the application of learning strategies require *Everyone Is Teacher Here* planned procedure because in practice must adapt to the conditions of students in terms of both internal and external readiness, (2) Evaluation conducted in each meeting showed that there is an increase competence of students both cognitive and psychomotor.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman merupakan hal wajar yang mesti terjadi, secara tidak langsung hal itu dapat memaksa seseorang agar melakukan mobilitas sosial mengikuti masyarakat sekelilingnya. Namun dampak dari hal ini ialah menciptakan individu yang konsumtif. Bagi kebanyakan orang yang mengerti bagaimana cara menyikapinya ia akan mempersiapkan terlebih dahulu SDM yang dimiliki, namun jika kita lihat masyarakat di pinggiran mereka tidak terlalu memprioritaskan SDM untuk mengatasi sifat konsumtif tersebut. Pemikiran pragmatis yang akhirnya digunakan dalam penyelesaian masalah ini, pendidikan pun diabaikan dan lebih mengandalkan kemampuan fisik. Rasa kurang peduli terhadap pendidikan inilah yang menyebabkan timbulnya permasalahan yang ada dalam pendidikan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen pendidikan.¹

¹ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 249

Data komparasi internasional menunjukkan pula bahwa mutu pendidikan di Indonesia juga kurang mengembirakan. *Human Development Index* (HDI) Indonesia menduduki peringkat 102 dari 105 negara yang disurvei, satu tingkat dibawah Vietnam. Survei *the Political Economic Risk Consultation* (PERC) melaporkan Indonesia berada di peringkat 12 dari 12 negara yang disurvei.² Data ini juga bisa menunjukkan bagaimana keadaan pendidikan *life skills* yang ada di sekolah-sekolah kita.

Sejatinya pendidikan adalah hal terpenting bagi seseorang agar dapat menyingkap suatu kebenaran yang tersurat maupun tersirat. Oleh karenanya bagi kebanyakan orang pendidikan pada masa sekarang ini dianggap sebagai salah satu hal yang diprioritaskan bagi setiap individu. Melalui pendidikan seseorang sedikit banyak dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menjalankan kehidupannya sehari-hari. Pendidikan sendiri sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Sama halnya dengan hal-hal penting lainnya pembelajaran merupakan suatu proses yang berkelanjutan sehingga terdapat banyak komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam menjalankan proses ini.

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berpikirnya, ketrampilannya, atau sikapnya terhadap suatu obyek. Perubahan dari hasil belajar ini dalam Taxonomy Bloom dikelompokkan dalam tiga ranah

² Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*(Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 2

(domain), yakni: (1) domain kognitif atau kemampuan berpikir, (2) domain afektif atau sikap, dan (3) domain psikomotor atau keterampilan.³

Perubahan dalam diri siswa merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar sehingga guru diharapkan bisa menciptakan suasana yang dimana murid bisa berperan langsung sebagai subyek dalam belajar.

Istilah pembelajaran merupakan istilah yang menggambarkan peran yang lebih banyak terletak pada siswa, Guru sebagai pembimbing dalam terjadinya pengalaman belajar, dan tercapai suatu indikator yang dikehendaki. Maka siswa sebagai aktor/subjek, yang banyak berperan dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, ia tidak hanya sebagai siswa pasif akan tetapi sebagai siswa yang juga berperan membuat perencanaan, pelaksanaan, dan tercapainya suatu hasil (*output*) yang bertitik tolak pada kreatifitas dan partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran.⁴

Sistem penilaian yang dilakukan oleh sekolah/madrasah harus mengikuti pedoman atau prinsip penilaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada point B butir ke 8 yang menyatakan bahwa “prinsip penilaian beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.”⁵

³Wahidmurni, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera 2010), hlm. 18

⁴Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 78

⁵*Ibid.*, hlm. 40

Jika melihat dari kedua sumber diatas maka seorang pengajar atau sekolah perlu menentukan standar nilai yang biasa dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM di sini berfungsi sebagai patokan hasil evaluasi yang harus dipenuhi oleh seorang siswa, hal ini juga dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dalam merancang rencana kegiatan pembelajaran.

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional dituntut untuk menggunakan kurikulum, menggunakan buku paket dan menetapkan sistem ujian yang sama, madrasah dibebani untuk menampung anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi dan sosial, anak-anak pedesaan, keluarga petani (sebagian besar putri). Madrasah dengan keterbatasan yang dimilikinya telah menjawab komitmen pemerintah dalam gerakan pendidikan untuk semua (*education for all*). Madrasah dalam bentuknya yang tidak formal telah hadir di tengah-tengah masyarakat sejak awal abad ke-16. Dengan demikian, lembaga pendidikan ini telah mengakar di tengah-tengah kehidupan masyarakat selama berabad-abad. Madrasah tumbuh dari lapisan masyarakat bawah, dengan prakarsa mereka sendiri untuk memperoleh layanan pendidikan sesuai kebutuhannya.⁶

Namun kebutuhan akan spiritualitas kini bergeser menjadi penilaian akademis semata. Sehingga banyak dari mereka hanya melihat keberhasilan pembelajaran dari seberapa besar nilai ulangan yang mereka peroleh. Hal ini menandakan bahwa kedewasaan terbentuk belum sepenuhnya sesuai dengan

⁶*Op.Cit.*, Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 63

apa yang diharapkan yaitu kualitas spiritual yang tercermin dari perilaku sehari-hari.

Melihat proses penerimaan sumber ajaran agama yang berasal dari berbagai arah sehingga arti dari sumber ajaran agama Islam itu sehingga sumber sendiri banyak penafsiran dari berbagai kalangan yang nantinya menjadi dasar apakah sesuatu hal layak dikatakan sebagai sumber ajaran Islam.

Sumber pendidikan Islam yang dimaksudkan di sini adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dari nilai-nilai yang akan di internalisasikan dalam pendidikan Islam. Sumber ini tentunya sudah diyakini kebenaran dan kekuatannya dalam menghantar aktivitas pendidikan, dan telah teruji dari waktu ke waktu. Sumber pendidikan terkadang disebut dengan dasar ideal pendidikan Islam. Urgensi penentuan sumber di sini adalah untuk⁷:

1. Mengarahkan tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai.
2. Membingkai seluruh kurikulum yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya termasuk materi, metode, media, sarana dan evaluasi.
3. Menjadi standar dan tolak ukur dalam evaluasi, apakah kegiatan pendidikan telah mencapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

⁷Abdul Mujib, *Ilmupendidikan Islam*(Jakarta: KencanaPrenada Media, 2006), hlm. 31

Khususnya Pendidikan Islam yang berhubungan dengan Akidah Akhlak perlu adanya strategi belajar yang matang agar dalam penyampaian dapat ditanamkan dalam ranah kognitif maupun keyakinan siswa bahwa mata pelajaran ini merupakan hal penting yang harus dimiliki. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini perlu ditanamkan karakteristik pencapaian yang meliputi iman, cinta kasih, kerja keras yang semuanya ini telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Melihat dari pentingnya permasalahan ini peneliti sebelumnya telah meninjau lokasi penelitian yang berada di daerah Bangkalan yang merupakan salah satu kota santri di Indonesia. Di MTsN. Model Bangkalan yang merupakan satu-satunya sekolah percontohan yang ada di Madura, diadakan program kelas unggulan. Kelas unggulan terdapat dalam ketiga jenjang di MTsN ini mulai dari kelas VII, VIII dan IX dari masing-masing jenjang terdiri dua kelas yaitu C dan D. Siswa dalam kelas ini diberi tuntutan lebih dalam hal pengembangan prestasinya sebab kelas ini diharapkan nantinya dapat memberikan contoh pada kelas-kelas lain dan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan sekolah. Di MTsN. Model Bangkalan menerapkan beberapa strategi belajar yang hampir mirip dengan pembelajaran yang ada di pondok pesantren salah satunya ialah hafalan. Hafalan ini bila dipandang dari segi pendidikan hanya mengacu pada peningkatan kognitif semata. Hal ini dianggap kurang lengkap karena belum mencakup ranah afektif dan psikomotorik. Khususnya bagi kelas unggulan dibutuhkan strategi belajar yang tepat guna dapat memaksimalkan

kemampuan dasar bagi masing-masing siswa yang merupakan hasil seleksi dari sekian banyak murid yang mendaftar ke sekolah ini.

Pentingnya pembahasan mengenai Akidah Akhlak maka diperlukan adanya strategi yang tepat guna memasukkan pengetahuan baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik pada siswa kelas VIII D. Maka dengan melihat itu semua penulis tertarik membuat tulisan mengenai, **Penerapan Strategi Belajar *Everyone Is Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII D MTsN Model Bangkalan.**

B. Perumusan Masalah

1. Prosedur apa yang harus dijalankan dalam penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* di MTsN. Model Bangkalan pada siswa kelas VIII D?
2. Hasil apa yang diperoleh dari penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* di MTsN. Model Bangkalan pada siswa kelas VIII D?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui prosedur yang harus dijalankan dalam penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* di MTsN. Model Bangkalan.
- b. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* di MTsN. Model Bangkalan.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penulisan ini diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi bagi penulis, obyek penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Berikut adalah kegunaan yang diharapkan bisa terwujud setelah penelitian dilakukan:

- a. Bagi peneliti hal ini berguna sebagai tolak ukur keberhasilan seorang peneliti dalam mengembangkan ide-idenya.
- b. Bagi obyek penelitian jika berhasil dapat digunakan sebagai strategi belajar untuk keseharian atau setidaknya dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi belajar mana yang pas diterapkan dalam pengajaran Akidah Akhlak di MTsN. Model Bangkalan.
- c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan mampu menjabarkan teori-teori yang ada di buku dalam bentuk sajian data-data yang dapat dipercaya.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan disajikan dalam enam bab yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya. Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini. Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi: *Pertama*, kajian pustaka mengenai strategi belajar yang meliputi: pengertian strategi dan belajar menurut para ahli. *Kedua*, kajian pustaka tentang strategi belajar aktif *everyone is teacher here* yang meliputi: pengertian *everyone is teacher here*; penerapan strategi belajar aktif *everyone is teacher here* pada pendidikan Islam dan dalil yang terkait dengan strategi ini. *Ketiga*, kajian pustaka mengenai akidah akhlak yang meliputi: pengertian akidah; serta seberapa pentingnya peran akidah dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penjelasan mengenai serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang obyek penelitian, eksperimen pembelajaran dengan

menggunakan strategi belajar *everyone is teacher here* yang semuanya itu di refleksi sesuai dengan temuan di lapangan serta hasil dokumentasi yang dijalankan oleh peneliti. Kemudian dari data tersebut disajikan juga dalam bentuk tabel-tabel yang menjelaskan hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII D MTSN Model Bangkalan.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Berisi tentang penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang terdiri dari prosedur yang tepat dalam penggunaan strategi belajar *everyone is teacher here* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, hasil evaluasi siswa yang menunjukkan peningkatan aspek kognitif serta psikomotorik siswa yang terlihat dalam peningkatan nilai serta keaktifan selama proses belajar mengajar.

BAB VI : Penutup

Seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilanjutkan dengan memberi saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan kurikulum (*curriculum development*) merupakan kegiatan untuk menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah penyusunan kurikulum atas dasar hasil penilaian yang dilakukan selama periode atau waktu tertentu. Hendyat Soetopo mengartikan pengembangan kurikulum sebagai perubahan dan peralihan total dari satu kurikulum ke kurikulum lain, yang terjadi dalam kurun waktu yang panjang.¹ Sehingga setiap kurikulum memiliki cara atau pandangan tersendiri bagaimana proses pengelolaan kelas guna meningkatkan prestasi siswa.

Berhubungan dengan perubahan kurikulum KBK menjadi kurikulum KTSP maka banyak pula faktor yang membedakan diantara keduanya baik dari penyusunan standar kompetensi hingga kompetensi dasar dan juga dari sistem penilaiannya.

Sistem penilaian yang dilakukan oleh sekolah/madrasah harus mengikuti pedoman atau prinsip penilaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada point B butir ke 8 yang menyatakan bahwa “prinsip penilaian beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.”²

¹Hendyat Soetopo dan Wasty Soenanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 45

²WahidMurni,dkk., *Op.Cit.,Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*(Yogyakarta: Nuha Litera,2010), hlm. 40

Oleh karenanya dibutuhkan suatu strategi belajar yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

A. Strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu.³

Sedangkan menurut Roestiyah N.K, strategi berarti pola umum perbuatan guru – murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar, di mana salah satu komponennya ialah pengajar yang mendukung filosofi tentang pendidikan dan pengajaran, serta kompetensi dalam teknik penyajian, kebiasaan dan lain-lain.⁴

B. Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.⁵

³ Ebta Setiawan, *KBBI Offline* ([http: Pusat Bahasa.diknas.go.id/kbbi,2010](http://PusatBahasa.diknas.go.id/kbbi,2010))

⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hlm. vii

⁵ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm.13

Banyak teknik dan metode yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Teknik atau metode pengumpulan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan dan perkembangan belajar peserta didik berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, kompetensi dasar serta pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan yang memuat satu atau lebih ranah. Berdasarkan pencapaian-pencapaian indikator-indikator yang dapat ditentukan cara penilaian yang sesuai dan tepat. Ada tujuh pendekatan teknik atau yang dapat digunakan yaitu teknik atau metode penilaian unjuk kerja, project work, tertulis, produk, portofolio, sikap dan penilaian diri.⁶

Strategi penilaian yang dipaparkan diatas akan coba kami terapkan melalui strategi belajar *everyone is teacher here* yang pada pelaksanaannya akan kami sisipkan pada proses evaluasi.

C. Everyone Is a Teacher Here

Istilah *everyone is teacher here* berasal dari bahasa inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi *every one is teacher here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain.⁷Dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang

⁶Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 45

⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm 112 <http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-every-one.html> diunduh pada 11 oktober 2012

lainnya. Strategi ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

Sejak zaman dahulu pembelajaran *everyone is teacher here* telah diterapkan oleh para Nabi dan Rasul. Nabi dan Rasul merupakan utusan Allah SWT yang menerima wahyu dan diajarkan baik keluarga sendiri kaumnya maupun seluruh umat manusia. Sebagai pemilik ilmu, Allah sendiri yang menjaga kebenaran ajaran yang diajarkan utusan-Nya. Salah satu bentuk penjagaan Allah ialah dengan menurunkan ayat Al Qur'an secara berangsur-angsur sesuai kondisi pada saat itu. Tentang tugas para utusan Allah ini telah tercantum dalam Surat al-Anbiya ayat 7:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ

“Dan Kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.”⁸

Karena salah satu fungsi dari variasi strategi belajar dalam kelas ialah bagaimana seorang guru dapat menciptakan partisipasi seluruh murid baik

⁸ *Op.Cit.*, Tafsir Qur'an Per Kata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah (Jakarta: Maghfirah Pustaka,2009) hlm. 322

ketika guru menerangkan maupun pada waktu diadakannya diskusi dalam kelas. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Dari hasil penelitian tampak bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* mempunyai kelebihan yang terlihat, siswa dapat menggunakan pikirannya untuk mencari dan mendapatkan jawaban melalui diri sendiri ataupun teman-temannya. Siswa memiliki konsentrasi yang lebih baik daripada hanya mendengarkan ceramah saja.⁹

Hal ini dapat terjadi karena secara tidak langsung seorang siswa dipaksa untuk lebih bekerja keras dalam wujud menghafal pelajaran sebelum diajarkan. Sebab masing-masing siswa nantinya dalam dituntut untuk menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh teman sekelasnya sehingga baik tidaknya nilai tergantung pada jawaban yang diberikan. Selanjutnya siswa akan lebih antusias dalam mengikuti diskusi sebab pertanyaan maupun jawaban nantinya diperoleh dari teman sekelasnya sendiri sehingga lebih memacu semangat siswa. Dan juga khususnya bagi pelajaran Pendidikan Agama Islam strategi ini sangat membantu.

Maka berdasarkan paparan data dan analisis data, penggunaan Metode *Everyone Is Teacher Here* sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena penggunaan Metode *Everyone Is Teacher Here* bertujuan mempermudah siswa dalam memahami dan menghafal berbagai

⁹ Alfi Nur Fitria Rahmawati, "Penerapan Metode pembelajaran *Everyone Is teacher Here* Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa R-SMA-BI Negeri 1 Batu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011. Hlm.78

materi yang disampaikan oleh guru, baik tentang makna, dalil-dalil maupun hikmah sesuatu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan metode ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar.¹⁰

Dengan kata lain pengajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini dipandang sebagai pendidikan yang hanya menekankan pada aspek kognitif semata sekarang telah meningkat. Dengan penggunaan strategi belajar *everyone is teacher here*, penelitian sebelumnya menerangkan bahwa dengan meningkatkan aspek kognitif secara tidak langsung telah meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik siswa lewat keaktifan belajar dalam kelas.

Jika melihat uraian sebelumnya maka dapat dilihat bahwa karakteristik strategi belajar *everyone is teacher here* ini hampir sama dengan pembelajaran FCL.

FCL menggunakan pengajaran resiprokal (*reciprocal teaching*), dimana siswa-siswa membentuk kelompok kecil secara bergiliran. Pengajaran resiprokal mengharuskan siswa-siswa untuk mendiskusikan bacaan-bacaan yang rumit, berkolaborasi serta berbagi persepektif dan keahlian individual mereka tentang topik tertentu. Pengajaran resiprokal bisa melibatkan seorang guru dan seorang siswa, begitu pula dengan interaksi antar siswa.¹¹

Namun jika dilihat keduanya menitik beratkan pada keterampilan berbicara seorang siswa dalam menghadapi suasana kelas kejelasan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 79

¹¹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (edisi 3 buku 2) (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 72

komunikasi inilah yang nantinya menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran dalam kelas.

Dalam salah pendapat “Berbicara dengan Kelas dan Siswa Ketika berbicara di dalam kelas dan dengan siswa Anda, salah satu hal terpenting yang harus diingat adalah untuk dengan jelas mengomunikasikan informasi”.¹²

Beberapa strategi yang bagus untuk berbicara secara jelas dengan kelas Anda meliputi hal-hal berikut ini :

1. Menggunakan tata bahasa yang benar
2. Memilih kosa kata yang bisa dimengerti dan sesuai dengan level siswa anda
3. Menerapkan strategi guna meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami apa yang Anda katakan; seperti menekankan kata kunci; menyusun ulang kata-kata; atau memantau pemahaman siswa.
4. Berbicara pada kecepatan yang sesuai; tidak terlalu cepat dan tidak terlalu pelan,
5. Benar dalam komunikasi Anda dan menghindari sesuatu yang tidak jelas,
6. Menggunakan perencanaan dan keterampilan berpikir logis yang baik sebagai fondasi berbicara secara jelas dengan kelas Anda.

Jika telah mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam menjalankan strategi belajar everyone is teacher here maka berikutnya dapat

¹²*Ibid.*, hlm.75

kita lihat materi pelajaran apa yang bisa diterapkan strategi belajar ini, salah satu contoh yang kita pergunakan ialah Akidah Akhlak.

D. Akidah Akhlak

Kata akidah berasal dari bahasa arab yang berarti ‘perjanjian’ atau ‘ikatan’. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah ikatan perjanjian antara manusia sebagai seorang hamba dengan Allah Sang Maha Pencipta.¹³

Dalam istilah agama islam, akidah berarti pokok keyakinan yang harus dipegangi oleh orang yang mempercayainya. Dengan demikian, akidah Islam berarti pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil-dalil aqli dan naqli. Akidah inilah yang kemudian menjadi landasan pelaksanaan syariah.¹⁴

Melihat dari penjelasan pengertian akidah diatas maka dalam strategi belajar di kelas perlu adanya inovasi yang membuat pembelajaran ini tidak hanya dimengerti sebagai mata pelajaran semata namun lebih dari itu dapat terlaksana dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam strategi belajar *Everyone Is teacher Here*:¹⁵

1. Bagikan kertas kepada siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan tentang materi atau hasil belajar yang harus didiskusikan atau dipelajari

¹³ Op.Cit., Hanik Mahliatusika dkk, *Akidah Akhlak Kelas 7 Semester 1*, (Sidoarjo : Media Ilmu, 2004), hlm. 2

¹⁴ Ibid., hlm. 2

¹⁵ Wahidmurni, dkk., *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.134

2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, kocok, dan bagikan kembali kepada siswa secara acak.
3. Undang sukarelawan (seorang siswa) untuk ke depan dan membacakan pertanyaan, serta memberikan jawaban/tanggapan atas pertanyaan tersebut
4. Kembangkan diskusi berangkat dari pertanyaan tersebut
5. Klarifikasi materi/hasil belajar dari setiap pertanyaan yang didiskusikan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman tentang materi/hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menguji metode belajar *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN. Model Bangkalan.

Menurut Jean Mc Niff, Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat di antaranya sebagai alat pengembangan kurikulum, sekolah, dan keahlian mengajar.¹

Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan *Classroom Action Research* (CAR). Kemmis menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pembelajaran) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari: a) kegiatan praktik sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktik pendidikan, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik.²

¹Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm. 7

² Sukarno, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip-prinsip Dasar, Konsep & Implementasinya)* (Surakarta: Media Perkasa, 2009), hlm. 1

1. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas³

Dengan PTK Anda berupaya memperbaiki praksis pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, PTK tidak boleh mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Guru tidak perlu mengubah mengubah jadwal rutin di kelas yang sudah direncanakan hanya untuk PTK. Ditegaskan oleh Suyanto, PTK harus sejalan dengan rencana rutin Anda sebagai guru. PTK diharapkan tidak memberi beban tambahan yang lebih berat bagi Anda. PTK justru dikerjakan terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari dikelas.

2. Tujuan dan Manfaat PTK⁴

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas. Melalui PTK guru senantiasa memperbaiki praktik pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata dipandu dengan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoritik praksis pembelajaran.

Secara umum, menurut Rochman Natawidjaya tujuan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan, terutama yang berkenaan dengan masalah pembelajaran dan pengembangan materi pengajaran;

³ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 13

⁴ Ibid., hlm. 15

- b. Untuk memberikan pedoman bagi guru atau administrator pendidikan di sekolah guna memperbaiki dan meningkatkan mutu kinerja atau mengubah sistem kerjanya agar menjadi lebih baik dan produktif;
- c. Untuk melaksanakan program latihan, terutama pelatihan dalam jabatan guru, yaitu sebagai salah satu strategi pelatihan yang bersifat inkuiri agar peserta lebih banyak menghayati dan langsung menerapkan hasil pelatihan tersebut;
- d. Untuk memasukkan unsur-unsur pembaruan dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan dan sulit untuk ditembus oleh pembaharuan pada umumnya;
- e. Untuk membangun dan meningkatkan mutu komunikasi dan interaksi antara praktisi (guru) dengan para peneliti akademis; dan
- f. Untuk perbaikan suasana keseluruhan sistem atau masyarakat sekolah, yang melibatkan administrasi pendidikan, guru, siswa, orang tua, dan pihak lain yang bersangkutan dengan pihak sekolah.

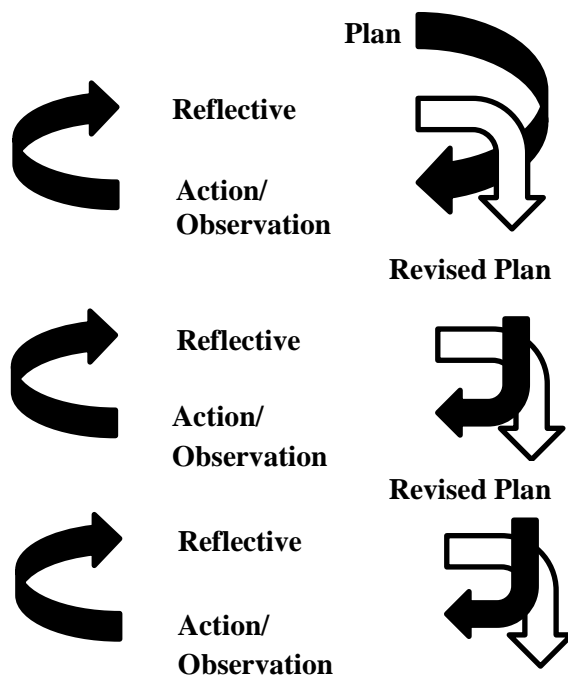
Apabila tujuan-tujuan di atas dapat dicapai, maka guru akan memperoleh sekurang-kurangnya empat manfaat penting dari pelaksanaan PTK. Manfaat PTK meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Guru dapat melakukan inovasi pembelajaran.
- b. Guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran yang muncul.
- c. Melalui PTK guru akan terlatih untuk mengembangkan secara kreatif kurikulum di kelas atau sekolah.

d. Kemampuan reflektif guru serta keterlibatan guru yang dalam terhadap upaya inovasi dan pengembangan kurikulum pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya peningkatan kemampuan profesionalisme guru.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap terdiri atas pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral tersebut dengan jelas digambarkan oleh hopkins sebagai berikut.⁵

⁵ Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara,2009),hal:43



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas⁶

Dalam siklus ini nantinya tiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan atau observasi, dan kemudian evaluasi yang ditujukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari penerapan strategi belajar ini.

3. Penetapan Fokus Masalah Penelitian⁷

a. Merasakan Adanya Masalah

Sebelum ada masalah yang ditetapkan, perlu ditumbuhkan sikap dan keberanian untuk mempertanyakan kualitas pembelajaran yang selama ini dicapai. Sikap demikian sangat diperlukan untuk menumbuhkan kemauan untuk memperbaiki diri

⁶ *Ibid.*, hal:43

⁷ *Ibid.*, hlm. 38

b. Identifikasi Masalah

Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap masalah yang sangat merisaukan. Pada tahap ini yang paling penting adalah menghasilkan gagasan-gagasan awal mengenai permasalahan aktual yang dihadapi dalam pembelajaran. Tahap ini disebut dengan tahapan mengidentifikasi permasalahan.

c. Analisis Masalah

Setelah memperoleh sederet permasalahan melalui proses identifikasi, maka dilanjutkan dengan analisis masalah untuk menentukan urgensinya. Analisis terhadap masalah juga dimaksudkan untuk mengetahui proses tindak lanjut perbaikan atau solusi yang akan diambil.

d. Merumuskan Masalah

Selanjutnya, masalah-masalah yang diidentifikasi, ditetapkan atau dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional. Rumusan masalah yang jelas akan memungkinkan peluang untuk pemilihan tindakan yang tepat.

4. Perencanaan Tindakan Perbaikan ⁸

a. Rumusan Hipotesis Tindakan

Setelah masalah dirumuskan secara operasional, maka perlu dirumuskan alternatif tindakan yang akan diambil. Alternatif tindakan yang diambil dapat dirumuskan dalam hipotesis tindakan dalam arti

⁸ Ibid., hlm. 39

dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan selesai dilakukan.

b. Persiapan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan, maka diperlukan perencanaan tindakan persiapan. Beberapa hal perlu direncanakan secara baik, antara lain:

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran di samping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, misalnya untuk mengobservasi proses, kegiatan, dan hasil pembelajaran.
- 4) Melakukan simulasi pelaksanaan dan menguji keterlaksanaannya di lapangan.

5. Pelaksanaan Tindakan Perbaikan dan Observasi Interpretasi,⁹

a. Pelaksanaan Tindakan

Jika semua tindakan telah dipersiapkan, skenario tindakan dapat dilaksanakan dalam situasi pembelajaran yang senyatanya. Kegiatan pelaksanaan tindakan perbaikan merupakan tindakan pokok dalam siklus penelitian tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan, kegiatan mengobservasi dan interpretasi dilakukan secara berbarengan dengan

⁹ Ibid., hlm. 40

kegiatan refleksi. Penggabungan kegiatan tindakan, observasi, interpretasi, dan refleksi merupakan suatu kenyataan proses pembelajaran yang utuh.

b. Observasi dan Interpretasi

Secara umum, observasi merupakan upaya untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Mengingat kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan, maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan. Observasi akan bermanfaat apabila dilanjutkan dengan diskusi sebagai balikan. Balikan ini sangat diperlukan untuk dapat memperbaiki proses penyelenggaraan tindakan.

6. Analisis dan Refleksi¹⁰

a. Analisis Data

Analisis data kuantitatif dapat berupa sekumpulan data berupa tabel atau grafik, atau hasil penghitungan rerata. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokkan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi bermakna. Dalam penilaian ini peneliti akan memberikan tes tertulis dengan penghitungan skor sebagai berikut

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 41

$$SBS = \frac{a \times c}{b}$$

Operasi penghitungan nilai siswa¹¹

Keterangan:

SBS: Skor Butir Soal

a: Skor mentah yang diperoleh peserta didik untuk butir soal

b: Skor mentah maksimum soal

c: Bobot soal

c. Paparan Data

Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, grafik, atau perwujudan lainnya.

d. Penyimpulan

Penyimpulan merupakan intisari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang singkat, padat dan bermakna.

1) Evaluasi

Hasil analisis tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang dicapai. Tim peneliti dapat menggunakan kriteria keefektifan atas keberhasilan pencapaian pada setiap siklus. Indikator keterlaksanaan tindakan (proses) dapat disajikan dalam bentuk kriteria telah dilaksanakannya aspek-aspek

¹¹ *Op.Cit.*, Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press,2007)

tindakan yang harus dilaksanakan dosen/guru dan mahasiswanya/siswa.

2) Refleksi

Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Informasi yang terkumpul perlu diurai, dicari kaitan antara yang satu dengan yang lain, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu, dan atau hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹²

Peneliti nantinya akan menjalankan sendiri proses penelitian dengan menjadi pengajar lapangan yang menggunakan strategi belajar everyone is teacher here dalam pengajaran Akidah Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII D MTsN. Model Bangkalan semester II tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 226

Lokasi penelitian ini dipilih karena kelas VIII D merupakan kelas unggulan yang dipakai sebagai kelas percontohan. Kelas ini merupakan hasil penyaringan dari sejumlah siswa melalui ujian khusus yang diadakan oleh sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Data diambil dari berbagai sumber diantaranya dari data primer dan sekunder. Data primer diambil dari hasil evaluasi pembelajaran melalui tes tertulis maupun penilaian keaktifan dan keahlian penyampaian materi yang ditugaskan. Sedangkan data sekunder diambil dari hasil dokumentasi ataupun data yang sudah tersedia di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan sekecil-kecilnya atau yang sejauh-jauhnya di jagat raya. Namun betapapun canggihnya alat yang digunakan, tujuannya satu, yakni mengimpuokan data melalui observasi.¹³ Ternyata bahwa mengobservasi bukan kegiatan yang mudah, karena mengandung hal-hal yang pelik.

a. Pertama, tidak ada pengamatan dua orang yang sama.

¹³Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan* (Bandung : Mandar Maju, 2007), hlm. 62

b. Kedua, mengadakan pengamatan bukanlah proses pasif di mana kita hanya mencatat apa yang terjadi seperti halnya dengan kamera, seakan-akan kita berada di luar dan terpisah dari dunia yang kita amati.

Dengan melihat pentingnya observasi ini maka peneliti mencoba menerangkan lebih dalam metode observasi yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁴ Dengan menggunakan metode observasi partisipatif peneliti mencoba untuk mendapat informasi awal yang dapat digunakan.

Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Menurut M.Q. Patton manfaat pengamatan demikian adalah sebagai berikut:¹⁵

¹⁴*Op.Cit.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 226

¹⁵*Ibid*, hlm. 65

- a. Dengan berada di lapangan, peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Peneliti dapat mengemukakan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan suasana situasi sosial.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui dokumentasi gambar ataupun pengumpulan file-file yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi berupa gambar merupakan salah satu bukti

keabsahan bahwa peneliti memang benar-benar turun dilapangan dan meneliti langsung obyek penelitian. Sedangkan dokumentasi file-file digunakan peneliti untuk digunakan sebagai sumber sebelum diadakannya penelitian, agar nantinya diharapkan dapat menunjang jalannya penelitian.

F. Analisis Data

Dengan melihat ke latar belakang pengumpulan data maka model yang dapat dipakai dalam analisis data pada penelitian kali ini ialah analisis model Miles dan Huberman. Analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: (1) reduksi data; (2) display/penyajian data; dan, (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.¹⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak , apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relefan dengan fokus masalah yang diteliti.¹⁷ Dalam reduksi data dikenal istilah pengkodean data.

¹⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press,2009), hlm. 222

¹⁷*Ibid.*, hlm, 223

Di sini peneliti menggunakan jenis pengkodean terbuka. Pengkodean terbuka ialah proses menguraikan, memeriksa, membandingkan, mengkonsepkan, dan mengkategorikan data.¹⁸

Terdapat dua prosedur analisis yang merupakan dasar bagi proses pengkodean, meski sifatnya berubah-ubah sesuai dengan jenis pengkodeannya. Yang pertama berhubungan dengan pembuatan perbandingan, yang kedua berhubungan dengan pengajuan pertanyaan.

a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif¹⁹

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Perhitungan ini disesuaikan dengan referensi yang diperoleh peneliti. Hasil perhitungan dimaksudkan agar nantinya peneliti dapat mengetahui sejauh mana perubahan pada nilai siswa ketika sebelum dan sesudah penerapan strategi belajar.

¹⁸Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2003), hlm. 55

¹⁹Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta contoh-contohnya* (Yogyakarta: Gava Media,2011), hlm. 191

b. Untuk ketuntasan belajar²⁰

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai ketuntasan minimum sesuai ketentuan sekolah yaitu minimal mencapai skor 72% atau nilai 72, sehingga seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor yang ditentukan.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. sehingga data yang diperoleh dapat diproses dengan mudah.

Dalam penyajian data peneliti akan menampilkan data berupa daftar nilai yang diperoleh siswa serta dokumentasi data baik dari sekolah maupun data hasil dokumentasi pada saat penelitian.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 192

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam setiap penelitian dibutuhkan bukti-bukti keabsahan suatu penelitian agar dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan, oleh karenanya dalam penulisan ini peneliti akan mencoba untuk membuat instrumen penilaian keabsahan data.

Untuk mencapai keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti akan mempergunakan semua data yang diperoleh baik dari hasil dokumentasi maupun dari hasil penelitian dalam kelas.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Identitas Madrasah **Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Bangkalan**

Status	: Model
NSM	: 121135260001
Nomor Telepon / Fax	: (031) 3095959
Alamat	: Jl. Soekarno Hatta No. 07 Bangkalan
Kecamatan	: Bangkalan
Kabupaten / Kota	: Bangkalan
Kode Pos	: 69116
Alamat Website	:
e-mail	: mtsn_bangkalan@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	: 1979
Waktu Belajar	: 07.00 – 13.15 WIB

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Cikal bakal keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Bangkalan saat ini adalah berasal dari suatu Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Jamíyah Nahdlatul Ulama'Kabupaten Bangkalan. Saat itu + 1967 Jamíyah Nahdlatul Ulama'Kabupaten Bangkalan melalui Lembaga Pendidikan Maárifnya mendirikan Lembaga Pendidikan yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama'yang disingkat PGANU.

Tujuan berdirinya PGANU adalah membantu para siswa yang memiliki kemauan menekuni Ilmu Pendidikan Agama Islam. Lama belajarnya 6 tahun, yakni dari kelas I sampai dengan kelas VI , tenaga

pengajaranyapun diambil dari tenaga-tenaga yang profesional dibidangnya baik Mata Pelajaran Agama maupun Mata Pelajaran umum.

Dalam perkembangannya PGANU ini berubah dari pengelolaan Swasta menjadi Negeri, maka menjadilah PGAN 6 tahun. Pada PGAN 6 tahun saat itu dapat diterbitkan 2 Ijazah. Bagi siswa yang tamat sampai kelas IV dapat diberikan Ijazah PGAN 4 tahun dan dapat melanjutkan ke lembaga Pendidikan lain setara dengan SMA. Sementara bagi yang menamatkan sampai 6 tahun diterbitkan Ijazah PGAN 6 tahun serta dapat langsung ke Perguruan Tinggi.

Namun pada tahun 1979 keberadaan PGAN 6 tahun itu tidak dapat dipertahankan lagi, sejak dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 80 tahun 1979, PGAN berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri selama 3 tahun dan disingkat menjadi MTsN dan Madrasah Aliyah Negeri selama 3 tahun, yang disingkat MAN.

Yang dipercaya Kepala MTsN Bangkalan adalah :

- a. Dra. MARDIJATUN : (1979 – 1990)
- b. H. ABDULLAH : (1990 – 1994)
- c. Drs. NASITO ARIEF, M.Ag : (1994 – 2003)
- d. Drs. ABD. MUNIF : (2003 – 2005)
- e. H. MOH. ROMLI, S.Ag : (2005 – 2010)
- f. Drs. FATHORRAKHMAN, M.Pd. : (2010 – 2012)
- g. Dra. MAS EMMY KALTSUM : (2012 s/d Sekarang)

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangkalan adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri di Bangkalan yang ditunjuk sebagai

MTsN Model Bangkalan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : E.242 A/99 tanggal 2 Agustus 1999 (Tidak ada MTsN non Model di Bangkalan) MTsN Model Bangkalan juga menjadi Induk KKM MTs. Swasta yang terdaftar dan diakui diwilayah Kabupaten Bangkalan dengan jumlah Lembaga sebanyak 117 MTs. Swasta.

Sebagai suatu catatan bahwa, pada awal berdirinya MTs. Negeri Bangkalan keadaannya sangat memperhatikan, antara lain tahun 1979 jumlah siswa kelas I,II,III, hanya 88 siswa, guru tetap 8 orang, TU 2 orang sedangkan gedung ruang belajar dan kantor masih meminjam Asrama Kodim 0829 Bangkalan. Kemudian berkat kerja keras Kepala, Guru dan TU untuk mengembangkan MTsN kearah yang lebih baik, maka sedikit demi sedikit tampak lebih maju dalam bidang sarana dan prasarana dengan dana APBN dan Masyarakat.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Lulusan yang Unggul, berprestasi, beriman dan bertaqwa

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan , Sikap dan Amaliyah Keagamaan Islam
- 2) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara Aktif, Inovatif,Kreatif dan menyenangkan.
- 3) Memotivasi seluruh Warga Madrasah baik dalam Prestasi akademik maupun Non Akademik secara intensif.

- 4) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Mengembangkan potensi siswa.
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan Warga Madrasah, Komite Madrasah dan Masyarakat.
- 7) Menerapkan manajemen pelayanan bermutu
- 8) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Aman, Sehat, Bersih dan Indah.

4. Kondisi Obyektif Madrasah

a. Tanah yang dimiliki :

Luas Tanah seluruhnya : 11.430 M2

Tanah Menurut Sumber (M2)

Sumber Tanah	Status Kepemilikan		Sudah digunakan (M2)	Belum digunakan (M2)
	Sudah Sertifikat	Belum sertifikat		
Pemerintah	V	-	8.958	2472
Wakaf / Sumbangan	-	-	-	-
Pinjam / Sewa	-	-	-	-

Tabel 4.1 Status Kepemilikan lahan

b. Bangunan yang ada :

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas Bangunan	Tahun Bangun	Permanen	
					Baik	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas	22	1584	82-	14	
2	Ruang Ka Madrasah	1	30	09	1	
3	Ruang Guru	1	126	2006	1	
4	Ruang Tata Usaha	1	20	1997	1	
5	Perpustakaan	2	192	1998	2	
6	Laboratorium			98-99		
	* Al Qurán	-	-		-	
	* Komputer	1	96	-	1	
	* Fisika	1	210	1999	1	
	* Biologi/Kimia	1	210	1999	1	
	* Bahasa	1	210	1999	1	
7	Ruang Ketrampilan	-	-	1999	-	
8	Ruang BK / BP	1	9	1999	1	
9	Ruang UKS	1	9	1999	1	
10	Ruang Aula	1	220	1999	1	
11	Masjid / Musholla	1	196	1999	1	
12	Rumah Dinas	1	20	2005	1	
13	Kantin	-	-	1999	-	
14	Asrama	1	360	-	1	
15	Micro Teaching	-	-	1999	-	
				-		

Tabel 4.2 Bangunan Sekolah

c. Fasilitas Lainnya

- 1) Telpon : 1 buah
- 2) Listrik : 2 Unit

d. Jumlah Personel

No.	Status	Jumlah Yang Ada	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Guru NIP – 15	23	29
2	Guru NIP – 13	1	1
3	Guru Honorer / GTT	-	9
4	Guru Kontrak	-	-
5	Tenaga Lainnya		
	Tenaga Administrasi (PNS)	3	3
	Pustakawan (PNS)	-	-
	Laboratorium	-	-
	Teknisi Ketrampilan		
6	Pegawai Tidak Tetap		
	Tenaga Administrasi	3	-
	Tukang Kebun /	1	-
	Kebersihan	1	-
	Penjaga Malam		

Tabel 4.3 Jumlah Personel Sekolah

e. Jumlah Guru Menurut Bidang Studi

No.	Bidang Studi	Jumlah yang ada			
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak
1	Qur'an Hadits	4	-	-	
2	Fiqih	3	-	-	
3	Aqidah Akhlaq	3	-	-	
4	Bahasa Arab	5	-	-	
5	Sejarah	1	-	-	
6	Kebudayaan Islam	5	-	-	
7	PKn	3	-	2	
8	Bahasa Indonesia	5	-	1	
9	Bahasa Inggris	6	-	1	
10	Matematika	3	1	3	
11	IPA	7	-	2	
12	IPS	2	-	-	
13	Penjas dan	3	-	-	
14	Kesehatan	3	-	-	
15	Pendidikan Seni	2	-	1	
	Budaya				
	BP / BK				
	TIK				

Tabel 4.4 Jumlah Guru Menurut Bidang Studi

f. Jumlah Siswa dan Rombel dalam Lima Tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN 2008 – 2009

No.	Keadaan Siswa	Kls VII		Kls VIII		Kls IX	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa	126	153	105	125	93	127
2	Rombel	7		6		5	

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2008 – 2009

TAHUN PELAJARAN 2009 – 2010

No.	Keadaan Siswa	Kls VII		Kls VIII		Kls IX	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa	124	138	126	147	93	128
2	Rombel	7		7		6	

Tabel 4.6 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2009 – 2010

TAHUN PELAJARAN 2010 – 2011

No.	Keadaan Siswa	Kls VII		Kls VIII		Kls IX	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa	151	132	121	135	117	125
2	Rombel	8		7		7	

Tabel 4.7 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2010 - 2011

TAHUN PELAJARAN 2011 – 2012

No.	Keadaan Siswa	Kls VII		Kls VIII		Kls IX	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa	138	134	142	127	106	127
2	Rombel	8		8		7	

Tabel 4.8 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2011 – 2012

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

No.	Keadaan Siswa	Kls VII		Kls VIII		Kls IX	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa	127	158	131	130	136	124
2	Rombel	9		8		8	

Tabel 4.9 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012 -2013

g. Kebutuhan

1) Gedung / Bangunan

No.	Jenis Kebutuhan	Sasaran /Vol yang diusulkan	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	
2	Ruang Ka. Madrasah	-	
3	Ruang Guru	-	
4	Ruang Tata Usaha	-	
5	Perpustakaan	-	
6	Laboratorium	1	
	• Al Qur'an	-	
	• Komputer	-	
	• Fisika	1	
	• Biologi / Kimia	-	
	• Bahasa	-	
7	Ruang Ketrampilan	1	
8	Ruang BK / BP	-	
9	Ruang UKS	1	
10	Ruang Aula	-	
11	Masjid / Musholla	-	
12	Rumah Dinas	-	
13	Kantin	1	
14	Asrama	-	
15	Micro Teaching	1	
16	PTD	1	

Tabel 4.10 Kebutuhan Gedung

2) Personel

- Guru BP / BK :3 orang
- Guru Olah Raga :3 orang
- Guru Ketrampilan :1 orang

- Guru Agama :1 orang
- Tata Usaha :2 orang
- Penjaga Malam :1 orang

B. PAPARAN DATA

1. Perencanaan Tindakan Perbaikan

Sebelum melakukan penelitian kelas terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rancangan pembelajaran sehingga. Hal ini merupakan salah satu langkah persiapan agar dalam pelaksanaannya nanti bisa runtut dan dapat memperkuat analisa data. Dalam perencanaan ini berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun dalam pelaksanaannya perencanaan ini di mampatkan menjadi empat pertemuan. dikarenakan batasan waktu yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena dalam penyusunan rancangan ini peneliti harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu:

a. Kesiapan Siswa

Dalam hal ini kesiapan siswa ditinjau dari sejauh mana kematangan siswa selama ia mengikuti pelajaran Akidah Akhlak disekolah. Untuk mengetahuinya pada pertemuan pertama peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan menanyakan pada guru pamong tentang kelayakan strategi belajar yang ditawarkan.

b. Waktu Pelaksanaan

Dalam menentukan waktu pelaksanaan peneliti terlebih agenda sekolah melalui kalender pendidikan, sehingga dapat memprediksi lamanya penyelesaian pembelajaran ini.

2. Pelaksanaan Tindakan Perbaikan dan Observasi Interpretasi

Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan, peneliti menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan sebelumnya. Rencana ini disusun dengan persetujuan guru pamong. Dan melalui pelaksanaan tindakan ini, peneliti dapat melakukan observasi terhadap semua aktifitas dalam kelas khususnya pembelajaran.

a. Siklus I

Sebelum peneliti melaksanakan pengajaran dalam kelas, terlebih dahulu peneliti membuat rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada siklus pertama yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013, strategi belajar yang digunakan oleh peneliti ialah ceramah yang strategi yang biasa diterapkan dalam pembelajaran umumnya. Dan siklus pertama ini juga berfungsi sebagai pre test untuk mengetahui pemahaman yang diperoleh siswa jika menggunakan strategi belajar ceramah.

Kegiatan awal :

Apersepsi :

Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi *Iman kepada Rasul*

Motivasi :

Memberikan informasi tentang tujuan mempelajari seputar *Iman kepada Rasul*

Kegiatan Inti :

- Siswa membaca literatur/referensi tentang *Iman kepada Rasul*
- Siswa mengamati penjelasan guru mengenai dalil keimanan kepada rasul dan kisah perjuangan rasul

Kegiatan akhir :

- Tanya jawab tentang materi *iman kepada Rasul*
- Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian *iman kepada Rasul* dan tentang untuk pertemuan selanjutnya

Kompetensi Dasar 2

*Kegiatan awal:**Apersepsi:*

- Memberikan ulasan tentang materi *Iman kepada Rosul*.
- Menerangkan *bukti / dalil kebenaran adanya Rosul Allah SWT*.

Kegiatan Inti:

- Guru menerangkan tentang *bukti / dalil kebenaran adanya Rosul Allah SWT*.
- Siswa mengamati penjelasan ayat tentang *bukti / dalil kebenaran adanya Rosul Allah SWT*.

Kegiatan Akhir:

- Tanya jawab tentang materi pengertian *Iman kepada Rosul beserta bukti / dalil*
- Guru memberikan tugas mengenai materi *Iman kepada Rosul beserta bukti / dalil*

Refleksi

Pada pertemuan awal ini peneliti membuat rancangan rencana pembelajaran mengenai materi pentingnya beriman kepada Rosul Allah SWT. Kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran ini terlebih dahulu diajukan kepada guru pamong dinilai kelayakannya sebab kelas yang dipakai dalam penelitian ini termasuk salah satu kelas unggulan yang ada di MTsN. Model Bangkalan. Setelah mendapat persetujuan dari guru pamong dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran pertama ini peneliti yang bertindak sebagai guru pengajar memasuki kelas dan melakukan pengajaran 2 KD sekaligus.

Setelah melakukan perkenalan peneliti memulai pengajaran yang didahului dengan salam. Kemudian sepuluh menit pertama peneliti melakukan apersepsi dengan tujuan mengetahui:

- 1) Sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang diajarkan.

Hal ini bertujuan agar nantinya dalam hasil penelitian dapat diketahui sejauh mana peneliti berhasil menanamkan materi dengan menggunakan *Strategi Everyone Is Teacher Here*.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana motivasi dan tanggapan siswa terhadap peneliti. Hal ini bertujuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian.

Setelah melakukan apersepsi dan motivasi pada 10 menit pertama kemudian peneliti melanjutkan dengan pengajaran materi

sesuai kompetensi dasar. Dalam 60 menit pengajaran materi, dapat terlihat tanggapan yang beragam dari murid diantaranya:

- 1) Murid terlihat kurang konsentrasi dengan berbicara dengan teman sekelas.
- 2) Murid terlihat ada yang tidur di dalam kelas.
- 3) Ketika ditanya oleh guru murid terlihat kurang faham.

Kemudian pada 10 menit terakhir pengajaran guru mengadakan proses tanya jawab dan pemberian tugas pada murid. Pada prosesi tanya jawab terlihat ada beberapa ekspresi siswa:

- 1) Murid terlihat kurang mengerti ketika guru pengajar/peneliti menyuruh siswa untuk bertanya “apakah ada yang kurang dimengerti dari materi yang diajarkan?”. Dari pertanyaan ini murid terlihat pasif dengan tidak adanya yang menanyakan materi yang diajarkan.
- 2) Ketika guru bertanya kembali kepada murid hanya terlihat dua siswa yang mengacungkan tangan dan itu pun ketika menjawab siswa masih melihat buku.

Ketika proses tanya jawab berakhir guru menugaskan kepada siswa berupa pekerjaan rumah.

b. Siklus II

Setelah melihat hasil dari siklus I, peneliti mulai menerapkan strategi belajar *everyone is teacher here* yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2013. Dalam pelaksanaan siklus II ini nantinya

peneliti berharap akan muncul hasil diharapkan dari penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* ini.

Kegiatan awal :

Apersepsi :

- Memberikan pertanyaan materi pelajaran yang lalu mengenai pentingnya *Iman kepada Rasul*

Motivasi :

- Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari sifat-sifat Rasul-rasul

Kegiatan Inti :

- Guru membacakan ayat di depan kelas dan murid-murid mengikuti membaca
- Siswa mengamati penjelasan guru mengenai dalil keimanan kepada rasul
- Siswa mengamati penjelasan guru mengenai sifat-sifat Rasul

Kegiatan akhir :

- Tanya jawab tentang materi *sifat-sifat Rasul*
- Guru memberikan tugas untuk mencari apa saja sifat-sifat Rasul beserta sifat mustahilnya

Kegiatan awal :

Apersepsi :

- Memberikan gambaran hubungan antara materi dalil dalil adanya rosul pengertian sifat wajib rosul

Motivasi :

- Memberikan informasi tentang tujuan mempelajari sifat wajib Rosul

Kegiatan Inti :

- Siswa membaca literatur/referensi tentang *sifat wajib Rosul*
- Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengertian sifat wajib Rosul beserta, macamnya beserta dalil
- Secara berkelompok siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru dan perwakilan siswa menjawab pertanyaan dari guru

Kegiatan akhir :

- Tanya jawab tentang materi *sifat wajib Rosul*
- Guru memberikan kesimpulan berupa pelajaran yang dapat diambil dari pelajaran yang dijelaskan guru

Refleksi



Gambar 4.1 Keaktifan Siswa Kelas VIII D

Seperti biasanya pada pertemuan kedua sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas, terlebih dahulu peneliti mengajukan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru pamong. Setelah melakukan konsultasi peneliti sudah mulai memberikan sedikit variasi dalam pengajaran dengan bentuk yang agak berbeda dengan membentuk kelompok dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembentukan rencana pembelajaran seperti ini dimaksudkan oleh peneliti agar nantinya murid-murid terbiasa dengan model seperti ini sebelum guru memerintahkan kepada murid untuk membuat pertanyaan sendiri.

Dengan pembiasaan strategi belajar seperti ini peneliti banyak menemukan perubahan-perubahan sikap yang terjadi pada murid diantaranya:

- 1) Murid lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pandangan siswa yang terfokus pada kesimpulan yang diberikan guru ketika selesai pembelajaran.
- 2) Murid menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya murid bertanya ketika dibuka sesi tanya jawab.

Setelah selesai melakukan diskusi guru memberikan kesimpulan mengenai diskusi tersebut dan memberikan penugasan kepada murid.

c. Siklus III

Pada siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2013 ini peneliti memantapkan lagi materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan menggunakan strategi belajar *everyone is teacher here*. Dengan penerapan ini nantinya diharapkan pada post test terakhir akan didapatkan hasil yang memuaskan.

Kegiatan awal:

Apersepsi:

- Memberikan ulasan tentang materi *sifat sifat wajib Rosul*.
- Menerangkan *bukti / dalil tentang sifat-sifat wajib Rosul*

Kegiatan Inti:

- Bagikan kertas kepada siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan tentang sifat wajib bagi rosul dan dalil naqli sifat wajib bagi Rosul
- Siswa mengumpulkan kertas-kertas tersebut, kocok, dan guru membagikan kembali kepada siswa secara acak.
- Guru mengundang sukarelawan (seorang siswa) untuk ke depan dan membacakan pertanyaan, serta memberikan jawaban/tanggapan atas pertanyaan tersebut
- Guru membantu siswa mengembangkan diskusi berangkat dari pertanyaan tersebut

Kegiatan Akhir:

- Klarifikasi materi/hasil belajar dari setiap pertanyaan yang didiskusikan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman tentang materi/hasil belajar.

Refleksi



Gambar 4.2 Diskusi Kelompok Kelas VIII D

Pada pertemuan ketiga ini peneliti telah menggunakan metode *everyone is teacher here*. Dalam 30 menit pertama guru menjelaskan materi yang tersisa dan memberi *review* ulang mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah semua materi selesai dijelaskan dibentuk 8 kelompok. 10 menit pertama setelah guru menjelaskan, setiap kelompok disuruh membuat dua pertanyaan dan membaca ulang materi yang diajarkan. Dan kemudian dikumpulkan di meja guru. 35 menit selanjutnya guru mengundang sukarelawan dari murid untuk membacakan pertanyaan, dari pertanyaan tersebut guru mengembalikan pada siswa untuk menjadikannya bahan diskusi. Dalam periode ini banyak sekali terjadi interaksi diantara murid, diantaranya:

- 1) Siswa menjadi lebih sering bertanya.
- 2) Siswa bisa menanggapi pertanyaan yang dibacakan oleh temannya dan dapat memperhatikan penjelasan dengan temannya.

Setelah selesai diskusi guru memberikan *review* tentang diskusi ini dan memerintahkan kembali pada murid agar mempelajari kembali materi yang diajarkan oleh guru.

d. Evaluasi

Pada pertemuan keempat peneliti/guru pengajar mengadakan ulangan harian yang merupakan evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan. Pertemuan kali ini merupakan titik ukur sejauh mana strategi pembelajaran *everyone is teacher here* berjalan.

Dibawah ini kisi-kisi soal ulangan yang dipergunakan dalam penilaian ketiga berupa ulangan harian, yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian yang masing-masing telah diuraikan bobot soal dan jawaban sesuai pertanyaan.

Sekolah : MTsN. Model Bangkalan
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Standar Kompetensi : Menunjukkan keimanan kepada Rosul-rosul Allah

N o	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator Pencapaian	Nomor Soal	Soal	Kunci	Skor
1	Menjelaskan pengertian & pentingnya beriman kepada Rosul-rosul Allah SWT	menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rosul-rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan pengertian Rosul	1	Pilihan ganda	D	4

Menguraikan sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat-sifat Rosul	5	Pilihan ganda	C	4
menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rosul-rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan fungsi beriman kepada Rosul	6	Pilihan ganda	D	4
menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rosul-rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan pengertian nabi Muhammad sebagai nabi akhir zaman	11	Pilihan ganda	A	4
Menjelaskan pengertian Nabi dan Rosul	Siswa dapat menjelaskan persamaan Nabi dan Rosul	15	Pilihan ganda	A	4
menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rosul-rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan perbedaan nabi dan rosul	1	Uraian	Nabi menerima wahyu bagi dirinya dan kaumnya saja sedangkan Rasul menerima wahyu	10

						untuk disampai kan kepada seluruh umatnya	
2	Menunjukkan dalil/ bukti adanya rosul-rosul Allah	Menunjukk n dalil/ bukti adanya rosul-rosul Allah	Siswa dapat menjelaskan maksud dari surat An-nahl 36	7	Pilihan ganda	B	4
3	Menguraikan sifat-sifat rosul Allah SWT	Menguraika n sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat jaiz yang dimiliki rosul	2	Pilihan ganda	C	4
		Menguraika n sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat mustahil rosul	3	Pilihan ganda	B	4
		Menguraika n sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat mustahil rosul	8	Pilihan ganda	C	4
		Menguraika n sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki rosul	9	Pilihan ganda	A	4
		Menguraika n sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki rosul	10	Pilihan ganda	A	4

		Menguraikan sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib rosul	13	Pilihan ganda	B	4
		Menguraikan sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat mustahil rosul	14	Pilihan ganda	B	4
		Menguraikan sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat jaiz yang dimiliki rosul	2	Uraian	Karena bagaimana napun rasul adalah manusia yang memiliki sifat-sifat dan kebutuhannya layaknya manusia	10
		Menguraikan sifat-sifat rosul Allah SWT	Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib yang dimiliki rosul	3	Uraian	Untuk dapat menentukan cara terbaik untuk membimbing dan mengatur umatnya untuk mengikuti ajarannya	20
4	Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman	perilaku yang mencerminkan beriman	Siswa dapat menjelaskan seberapa penting	4	Pilihan ganda	B	4

kepada rosul-rosul Allah SWT	kepada rosul-rosul Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari	fungsi Rosul di dunia				
	perilaku yang mencerminkan beiman kepada rosul-rosul Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menjelaskan tugas-tugas para Rosul	12	Pilihan ganda	A	4

Tabel 4.11 Kisi-kisi Ulangan Harian

Pada pertemuan empat ini peneliti melengkapi data-data yang belum diperoleh sebelumnya melalui hasil evaluasi belajar siswa kelas VIII D dengan tampilan tabel yang berisi nilai hasil ulangan. Melalui indikator inilah peneliti dapat melihat hasil dari penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

No	NAMA SISWA	PENILAIAN		
		1	2	3
1	ABDU ALIMIL ASROR	70	80	95
2	ABDUL BAR MURSYID	90	80	90
3	AISYAH MAULIDIYA	80	80	86

4	ACHSANUL ALFIYAH S	70	80	80
5	ALFIN NIAM HABIBI	80	80	86
6	ASRIN DIANA KAMILIN	80	75	83
7	DWI YUNITA AFIAH	70	85	92
8	ETIKA NURMAYA	70	85	89
9	FARIDA PRIMA DEWI	85	80	81
10	FIKRON	80	85	88
11	HILYATUL AULIA	90	75	77
12	HOLILUR ROHMAN	80	80	92
13	HUSNUL KHOTIMAH	80	80	78
14	IKHWANUL HAKIM	90	85	85
15	ISMAWATI	90	80	91
16	KHAIRATUN HISAN M	70	80	86
17	KURNIAWAN CAHYO UTOMO	90	85	92
18	LU'LU'AH	90	85	94
19	MAISAROH	70	80	85
20	MALIK IBRAHIM R	75	75	86
21	MOH. ZAMZAMI	50	80	72
22	NURIYAH	95	85	91
23	NURMALA INDAH R	90	80	86
24	ROHMATUL FAROHAH K	70	80	82
25	SHABU ZAMARINA	50	75	90
26	SILVIA QOTHRUNNADA	90	80	90
27	SITI ZAINAB	80	85	91
28	SOFA	90	80	78
29	UMMI KULSUM	90	80	84
30	USMAN HADI	60	80	82
31	ZAINOL ARIFIN	80	80	90
JUMLAH		2445	2500	2672
RATA-RATA		78,87097	80,64516	86,19355

Tabel 4.12 Daftar Nilai Kelas VIII D

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Penilaian I

1	ABDU ALIMIL ASROR					√	
2	ABDUL BAR MURSYID					√	
3	AISYAH MAULIDIYA	√		√			
4	ACHSANUL ALFIYAH S					√	
5	ALFIN NIAM HABIBI						
6	ASRIN DIANA KAMILIN						
7	DWI YUNITA AFIAH						
8	ETIKA NURMAYA						√
9	FARIDA PRIMA DEWI					√	
10	FIKRON	√		√			√
11	HILYATUL AULIA						
12	HOLILUR ROHMAN	√		√	√		√
13	HUSNUL KHOTIMAH						
14	IKHWANUL HAKIM						√
15	ISMAWATI						
16	KHAIRATUN HISAN M						
17	KURNIAWAN CAHYO UTOMO						√
18	LU'LU'AH			√			√
19	MAISAROH						
20	MALIK IBRAHIM R						
21	MOH. ZAMZAMI			√		√	√
22	NURIYAH						
23	NURMALA INDAH R			√		√	√
24	ROHMATUL FAROHAH						
25	SHABU ZAMARINA						
26	SILVIA QOTHRUNNADA	√		√			√
27	SITI ZAINAB						
28	SOFA					√	√
29	UMMI KULSUM						
30	USMAN HADI						√
31	ZAINOL ARIFIN			√		√	

Tabel 4.13 Daftar Checklist Keaktifan Siswa

Refleksi

Selain meneliti siswa dari segi perubahan kognitif yang ditinjau dari perolehan nilai siswa selama proses penelitian, peneliti

juga memasukkan penilaian psikomotorik yang ditinjau pada keaktifan siswa selama proses penilaian berlangsung. Dari beberapa kali pertemuan di kelas peneliti melakukan pemantauan berupa checklist terhadap aktifitas siswa terutama keaktifan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dalam proses belajar mengajar, peneliti membuat tabel penilaian keaktifan dalam kelas yang kemudian dijadikan acuan menilai aspek psikomotorik siswa. Selama beberapa kali pertemuan terlihat perbedaan dalam sisi keaktifan. Beberapa analisis yang dapat dijelaskan mengenai tabel diatas ialah:

- 1) Pada pertemuan pertama para siswa kurang begitu terlihat aktif sebab proses belajar mengajar diseting menggunakan strategi ceramah, yang sebagian besar peran dalam kelas diambil oleh guru. Oleh sebab itu pada pertemuan pertama sebagian siswa terlihat mengantuk dan kurang perhatian, terlebih lagi pada saat kegiatan tanya jawab hanya sebagian siswa saja yang terlihat aktif. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang bertanya hanya 4 orang saja.
- 2) Pada pertemuan kedua ini peneliti sudah mulai memasukkan strategi belajar aktif *everyone is teacher here* namun pertemuan kali ini pertanyaan masih diberikan oleh peneliti sebab materi yang diajarkan belum semuanya. Terlihat perbedaan pada saat strategi ini dilakukan sebab murid mulai terlihat ceria, serta proses tanya jawab berjalan secara aktif baik saat bertanya maupun menjawab

siswa saling berebut untuk dapat memperoleh kesempatan ini. Hal ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang bertanya meningkat menjadi 8 orang dan 1 orang yang menjawab pertanyaan.

- 3) Pada pertemuan ketiga ini peneliti melihat banyak sekali perubahan hampir seluruh siswa terlibat dalam diskusi kelas, selain memang dari tuntutan strategi yang diberikan oleh guru murid terlihat lebih aktif dalam kelas sebab pertanyaan dibuat oleh teman sekelas dan seluruh kelas bebas memberi jawaban atau mananggapi jawaban yang dikemukakan oleh teman sekelas. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang bertanya ada 8 orang dan siswa yang menjawab meningkat menjadi 11 orang.

e. Evaluasi

Selama pelaksanaan penelitian ini perlu diperhatikan beberapa beberapa hal yang terjadi khususnya pada setiap siklus yang dijalankan, diantaranya:

1) Siklus I

Pada siklus dapat dilihat bahwa setiap pembelajaran/penelitian kelas perlu adanya pemikiran yang serius sebab di dalamnya akan menentukan berhasil tidaknya pembelajaran/penelitian.

2) Siklus II

Pada siklus ini peneliti terlebih dahulu melihat kondisi murid melalui pengajaran sistem klasik berupa ceramah seperti

yang biasa dilakukan oleh guru sebelumnya. Melalui cara ini peneliti mendapat kemudahan pada pertemuan selanjutnya, sebab peneliti bisa mengetahui kapan strategi belajar ini siap dijalankan.

3) Siklus III

Pada siklus ini terlihat keberhasilan dari strategi belajar *everyone is teacher here*, hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas mulai dari penilaian pertama hingga akhir. Dan juga hal ini menunjukkan keberhasilan hipotesis tindakan yang dikemukakan oleh peneliti.

Melihat dari beberapa siklus yang telah dijalankan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dipergunakan sebagai evaluasi:

- a) Pada saat membuat rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti harus melihat dengan seksama objek penelitian yang diteliti. Hal ini dapat kita lihat pada penelitian kali ini, peneliti dengan seksama mengadakan konsultasi setiap ingin melaksanakan pembelajaran karena kelas yang dipakai untuk penelitian merupakan kelas proyeksi dari keberhasilan sekolah tersebut.
- b) Dalam penelitian kali ini peneliti betul-betul memperhatikan kultur yang ada pada daerah yang diteliti. Hal ini sangat diperhatikan oleh peneliti karena sejak awal masuk sebelum penerapan strategi belajar peneliti melihat adanya perbedaan

sikap murid di Bangkalan dengan daerah asal peneliti. Oleh karenanya peneliti baru menerapkan strategi ini pada pertemuan ketiga.

Dengan melihat hasil dari evaluasi ini diharapkan nantinya guru ataupun peneliti selanjutnya dapat memperhatikan hal-hal seperti ini.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan terungkap bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pembahasan penelitian ini akan diambil dari paparan data ataupun hasil dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti sehingga nantinya akan teruji keabsahannya.

Pembahasan penelitian ini akan di spesifikkan pada hasil belajar di kelas maupun rekapan nilai yang diperoleh oleh peneliti. Dan hasil ini akan diterjemahkan menurut metodologi penelitian yang dianut.

A. Prosedur Pelaksanaan *Everyone Is Teacher Here*

Dalam pelaksanaan strategi belajar *everyone is teacher here* memerlukan prosedur pelaksanaan yang tepat. Prosedur pelaksanaan yang tepat nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar optimal pada siswa. Prosedur pelaksanaan ini meliputi :

1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Dalam perencanaan ini berisi tentang kesiapan-kesiapan yang harus disiapkan oleh guru dalam mengajar. Kesiapan ini tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi belajar *everyone is teacher here* perlu diperhatikan terlebih dahulu melihat kesiapan siswa terlebih dahulu sebab faktor utama yang akan menentukan keberhasilan

dalam pembelajaran ini adalah keaktifan siswa dalam bertanya maupun menanggapi pertanyaan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru harus menyesuaikan dengan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Dan peran guru selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah memancing keaktifan siswa baik melalui perkataan atau *reward* sehingga siswa semangat dalam bertanya dan menjawab.

a. Siklus I

Setelah melakukan apersepsi dan motivasi pada 10 menit pertama kemudian peneliti melanjutkan dengan pengajaran materi sesuai kompetensi dasar. Dalam 60 menit pengajaran materi, dapat terlihat tanggapan yang beragam dari murid diantaranya:

- 1) Murid terlihat kurang konsentrasi dengan berbicara dengan teman sekelas.
- 2) Murid terlihat ada yang tidur di dalam kelas.
- 3) Ketika ditanya oleh guru murid terlihat kurang faham.

Dapat dikatakan bahwa pada pertemuan pertama ini peranan murid terhadap pembelajaran pasif karena sebagian besar proses pembelajaran dipegang oleh guru. Dan karakteristik pencapaian yang diharapkan belum bisa terwujud sebab murid masih belum mengerti betul apa saja peran Rosul yang utama hal itu terbukti dari kurangnya tanggapan mengenai pertanyaan dan tanggapan.

b. Siklus II

Dengan pembiasaan strategi belajar seperti ini peneliti banyak menemukan perubahan-perubahan sikap yang terjadi pada murid diantaranya:

- 1) Siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pandangan siswa yang terfokus pada kesimpulan yang diberikan guru ketika selesai pembelajaran.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya siswa bertanya ketika dibuka sesi tanya jawab.

Dari penilaian selama pertemuan kedua peneliti menemukan adanya banyak perbedaan dari pertemuan pertama, yang terlihat diantaranya siswa semakin aktif dan peran guru di kelas sebagian besar hanya sebagai fasilitator. Dan pertemuan pada siklus II ini memperlihatkan karakteristik pencapaian meliputi iman, cinta kasih, dan kerja keras. Pencapaian ini terlihat dari semakin aktifnya siswa dalam menjawab maupun memberi pertanyaan dan lebih faham terhadap materi yang sudah disampaikan.

c. Siklus III

Dalam siklus III ini banyak sekali terjadi interaksi di antara siswa, sehingga dapat dikatakan pertemuan ketiga merupakan keberhasilan dari penerapan strategi *everyone is teacher here*. Dan seperti halnya pencapaian pada siklus II pada siklus III ini hasil pencapaiannya dapat terlihat

3. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran perlu dibuat kisi-kisi yang memadai sehingga alur rencana pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dibuat akan dapat dilihat tingkat keberhasilannya.

B. Hasil Evaluasi Belajar

Melihat hasil penilaian diatas maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai dari penilaian pertama hingga terakhir. Hal ini membuktikan bahwa:

1. Strategi belajar *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan kemampuan beberapa aspek kognitif.
 - a. Siswa meningkat dalam aspek pengamatan yang dilihat pertanyaan yang muncul semakin banyak di setiap siklus pelaksanaannya.
 - b. Siswa meningkat aspek tanggapan yang dapat dinilai dari semakin beragamnya tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman sekelasnya.
 - c. Siswa meningkat aspek fantasi dilihat dari pertanyaan yang dikemukakan terkadang tidak ada dalam buku.
 - d. Siswa meningkat dalam aspek ingatan yang terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dan prosentase ketuntasan pembelajaran.
2. Jika dilihat dari peningkatan nilai belajar siswa dalam penerapan strategi belajar *Everyone Is Teacher Here* dapat dikatakan berbanding lurus dengan peningkatan motivasi belajar sehingga dapat dikatakan kemampuan psikomotorik siswa juga meningkat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat dari hasil analisis data di atas maka dapat dilihat bahwa penerapan strategi belajar *everyone is teacher here* sangat berpengaruh dalam pembelajaran akidah akhlak khususnya pada kelas VIII D MTsN. Model Bangkalan. Keberhasilan peningkatan prestasi belajar ini dapat dikatakan signifikan karena dengan tiga kali penilaian terjadi peningkatan rata-rata nilai pada setiap penilaian. Selain peningkatan prestasi yang signifikan juga terlihat peningkatan keaktifan murid dalam kelas oleh karena peneliti membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian ini dalam bentuk poin-poin, ialah:

1. Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi belajar *everyone is teacher here* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Akidah Akhlak dalam kelas VIII D.
2. Strategi belajar ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, yang terlihat pada peningkatan nilai siswa kelas VIII D dari penilaian pertama hingga terakhir. Strategi belajar ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII D, sehingga keberhasilan dalam pembelajaran kelas bisa menyeluruh.

B. Saran

Setiap pelaksanaan suatu strategi belajar tidak semua berjalan sesuai yang kita harapkan sehingga peneliti mengangjurkan bagi guru pengajar dan peneliti selanjutnya agar memperhatikan hal-hal berikut, diantaranya:

1. Strategi belajar ini tidak bisa diterapkan tanpa adanya observasi keadaan siswa terlebih dahulu hal itu dikarenakan kondisi pada setiap murid berbeda.
2. Strategi belajar ini perlu adanya kreatifitas yang lebih dari guru untuk memancing keaktifan siswa, sebelum benar-benar menerapkan strategi belajar ini.
3. Untuk pengajaran selanjutnya yang diterapkan pada sekolah, peneliti menganjurkan agar diterapkan strategi belajar aktif pada setiap siswa agar lebih menanamkan tanggungjawab terhadap apa yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Ar Ruzz Media
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Harun , Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung : Mandar Maju
- Haryati, Mimin. 2007. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmawati, Alfi Nur Fitria, “Penerapan Metode pembelajaran Everyone Is teacher Here Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa R-SMA-BI Negeri 1 Batu”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm 112 <http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-every-one.html> diunduh pada 11 oktober 2012
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta
- Santrock, John W. 2012. *Psikologi Pendidikan* (edisi 3 buku 2). Jakarta : Salemba Humanika
- Setiawan, Ebta. 2010. *KBBI Offline* ([http: Pusat Bahasa.diknas.go.id/kbbi](http://PusatBahasa.diknas.go.id/kbbi))
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soetopo, Hendyat dan Soenanto, Wasty. 1993. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

- Strauss, Anselm & Corbin , Juliet. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip-prinsip Dasar, Konsep & Implementasinya)*. Surakarta: Media Perkasa
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Wahidmurni,dkk. 2012. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Tlp. (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudiyono
NIP : 195303121985031002
Nama Mahasiswa : Misbah Abdulah Ohoirat
NIM : 09110178
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **“Penerapan Strategi Belajar *Everyone Is Teacher Here*
Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa
Kelas VIII D MTsN. Model Bangkalan”.**

NO	TANGGAL	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	16 Maret 2013	Perubahan Judul dan Revisi BAB I	
2	20 Maret 2013	Revisi BAB I	
3	23 Maret 2013	Revisi Rumusan Masalah	
4	30 Maret 2013	Revisi BAB II	
5	20 April 2013	Revisi BAB III	
6	27 April 2013	Konsultasi BAB IV,V,VI	
7	11 Mei 2013	Revisi BAB VI	
8	20 Mei 2013	ACC Keseluruhan Skripsi	

Malang, 20 Mei 2013
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

MTs : **MTsN Model Bangkalan**
Mata Pelajaran : **Akidah Akhlak**
Kelas/Semester : **VIII / 2**
Alokasi Waktu : **6 x 40 menit (3 Kali pertemuan)**

A. Standar Kompetensi

Memahami Mukjizat dan Kejadian Luar biasa lainnya (Karomah, Ma'unah, Irhas)

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan pengertian Mu'jizat, dan kejadian Luar biasa lainnya (Karomah, Ma'unah, dan Irhas)

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian Mu'jizat, karomah, ma'unah, irhas
- Siswa dapat menyebutkan Macam-macam mu'jizat
- Siswa dapat menyebutkan Contoh mu'jizat yang diberikan pada Rosul Nya
- Siswa dapat menunjukkan dalil naqli tentang mu'jizat Allah yang diturunkan kepada para Rosul Nya

D. Materi Pembelajaran

- Mu'jizat, karomah, ma'unah, irhas
- Macam-macam mu'jizat
- Contoh mu'jizat yang diberikan pada Rosul Nya

- Menunjukkan dalil naqli tentang mu'jizat Allah yang diturunkan kepada para Rosul Nya

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Pembelajaran aktif : everyone is teacher here
- Tanya jawab siswa

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

No	Uraian Kegiatan
1	<i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan gambaran tugas-tugas yang harus diemban para Rosul
2	<i>Kegiatan Inti :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang pengertian mu'jizat dan macam-macam mu'jizat ▪ Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengertian mu'jizat dan macam-macam mu'jizat
3	<i>Kegiatan akhir :</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang materi pengertian mu'jizat dan macam-macam mu'jizat ▪ Guru memberikan kesimpulan berupa pelajaran yang dapat diambil dari materi yang dijelaskan guru

2. Pertemuan Kedua

No	Uraian Kegiatan
1	<p><i>Kegiatan awal :</i> <i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan gambaran ulang mengenai mu'jizat yang dimiliki para Nabi dan Rosul▪ Hubungan mukjizat dengan Karomah, Ma'unah dan Irhas
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang pengertian Karomah, Ma'unah dan Irhas serta contohnya▪ Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengertian Karomah, Ma'unah dan Irhas serta contohnya
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Tanya jawab tentang materi pengertian Karomah, Ma'unah dan Irhas serta contohnya▪ Guru memberikan kesimpulan berupa pelajaran yang dapat diambil dari materi yang dijelaskan guru

3. Pertemuan Ketiga

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal:</i> <i>Apersepsi:</i> Memberikan ulasan tentang materi pengertian Mu'jizat, dan kejadian Luar biasa lainnya (Karomah, Ma'unah, dan Irhas)	10 menit
2.	<i>Kegiatan Inti:</i> <ul style="list-style-type: none">• Bagikan kertas kepada siswa dan mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan tentang pengertian Mu'jizat, dan kejadian Luar biasa lainnya (Karomah, Ma'unah, dan Irhas) Siswa mengumpulkan kertas-kertas tersebut, kocok, dan guru membagikan kembali kepada siswa secara acak.• Guru mengundang sukarelawan (seorang siswa) untuk ke depan dan membacakan pertanyaan, serta memberikan jawaban/tanggapan atas pertanyaan tersebut• Guru membantu siswa mengembangkan diskusi berangkat dari pertanyaan tersebut	60 menit
3	<i>Kegiatan Akhir:</i> <ul style="list-style-type: none">• Klarifikasi materi/hasil belajar dari setiap pertanyaan yang didiskusikan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman tentang materi/hasil belajar.	10 menit

11 Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku paket *Akidah Akhlak* Kelas VIII
- LKS Arafat VIII

12 Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
▪ Menjelaskan pengertian Mu'jizat, dan kejadian Luar biasa lainnya (Karomah, Ma'unah, dan Irhas)	Tes tulis	Uraian	▪ Apa pengertian mukjizat, mau'unah, karomah dan irhas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

.....,

Guru pamong

**Mahasiswa PKLI
Bidang Studi Akidah Akhlak**

**Dra. SITI MARYAM
NIP. 196609191994032001**

**MISBAH ABDULAH
OHOIRAT
NIM. 09110178**

BIODATA MAHASISWA



Nama : Misbah Abdulah Ohoirat
NIM : 09110178
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 09 September 1991
Fak./Jurusan/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/PAI/PAI
Tahun Masuk : 2009
Alamat Rumah : Jl. Peltu Sujono Gg. Cilung 36 Malang
No. Tlp/HP : 085334009670

Malang, 20 Mei 2013
Mahasiswa

(Misbah Abdulah Ohoirat)